



BELAJAR DI RUMAH Tak Semua Siswa Punya Smartphone

YOGYA (KR)- Masa belajar di rumah yang diperpanjang menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sekolah. Selain materi pembelajaran yang tidak membosankan, sekolah juga harus mengakomodasi siswa yang tidak punya smartphone untuk mengikuti pembelajaran online.

Guru matematika SDN Bangunrejo 2 Yogya Santo Mugi Prayitno mengatakan, dalam menghadapi pandemi Covid-19 ia sangat setuju jika masa belajar di rumah diperpanjang. Apalagi siswa di SDN Bangunrejo 2 banyak yang rentan karena kondisi kesehatan anak-anak bisa saja terpapar virus. Namun ia tak menampik jika di SDN Bangunrejo 2 masih terkendala ketersediaan alat untuk pembelajaran daring. "Untuk mengantisipasi kendala ini, saya

lakukan pembelajaran secara kombinasi ada yang daring dan ada yang menggunakan metode luar jaringan (luring)," ungkap Santo kepada *KR*, Rabu (15/4).

Santo mengungkapkan, karena siswa SDN Bangunrejo 2 banyak dari keluarga tidak mampu, banyak pula yang tidak memiliki smartphone. Sehingga pembelajaran yang dilakukan adalah penugasan dengan model seperti modul. Ada penjelasan dan langkah-langkah pengerjaannya.

Sementara itu Kepala Sekolah SMP Bopkri 3 Yogya Atun Pratiwi MPdK mengungkapkan, dari pendataan siswa kurang mampu ada satu siswa yang tidak punya smartphone. "Karena kepedulian salah satu wali murid, sehingga siswa tersebut dibelikan smartphone," beber Atun. **(Aha) -g**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005